

**KETERBUKAAN INFORMASI SEHUBUNGAN DENGAN
PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA
dalam rangka memenuhi
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020
tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“POJK 17/2020”)
 (“KETERBUKAAN INFORMASI”)**

***DISCLOSURE OF INFORMATION RELATED TO
ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES
to comply with
the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020
regarding Material Transaction and Change of Business Activities (“POJK 17/2020”)
 (“DISCLOSURE”)***



PT. INDOSPRING Tbk.
Member of Indoprima Group

PT INDOSPRING Tbk
 (“Perseroan”) / (“Company”)

Berkedudukan di Gresik / *Domiciled in Gresik*

Bidang Usaha / *Line of Business:*

Bergerak di bidang industri suku cadang kendaraan roda dua dan roda empat atau lebih
Operating in the industry of spare parts for two-wheeled and four-wheeled vehicles or more.

Kantor Pusat / *Head Office:*

Jl. Mayjend. Sungkono No. 10 Segoromadu, Gresik, 61123

Telepon / *telephone:* (031) 398 11 35

www.indospring.co.id

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran dari seluruh informasi material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan setelah melakukan penelitian secara seksama atas informasi-informasi yang tersedia (sebagaimana didefinisikan dalam Keterbukaan Informasi ini), dengan ini menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan mereka, seluruh informasi material telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are responsible for the accuracy of all material information set out in this Disclosure, and after carefully reviewing the available information (as defined in this Disclosure), it is hereby confirmed that to the best of their knowledge and understanding, all material information has been disclosed in this Disclosure and such information is not misleading.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Gresik pada tanggal 6 Mei 2024.

This Disclosure is issued in Gresik on 6 May 2024.

PENDAHULUAN / FOREWORD

Keterbukaan Informasi ini dibuat sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menambah kegiatan usahanya dengan merujuk pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“KBLI”) tahun 2020 yang diatur dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“**Penambahan Kegiatan Usaha**”).

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, rencana Penambahan Kegiatan Usaha tersebut perlu mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan tersebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2024 (“**RUPST 2024**”).

This Disclosure is made with regards to the plan of the Company to add its business activities with reference to the 2020 Indonesian Standard Business Field Classification (“KBLI”) as stipulated in the Central Statistics Agency Regulation No. 2 of 2020 on the Indonesian Standard Industrial Classification (“**Additional Business Activities**”).

Pursuant to the applicable regulations, the proposed Additional Business Activities requires the approval of the General Meeting of the Shareholders of the Company. The Company intends to seek said approval at the Company's Annual General Meeting of Shareholders, which is planned to be held on 12 Juni 2024 (“**2024 AGMS**”).

I. URAIAN MENGENAI PERSEROAN / BRIEF DESCRIPTION ON THE COMPANY

Riwayat Singkat

PT Indospring Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008, serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Brief History

PT Indospring Tbk (the “Company”), domiciled in Gresik, was established based on Notarial deed No. 10 dated 5 May 1978 of Notary Stefanus Sindunatha, S.H., with Domestic Investment status. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/324/1 dated 14 December 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 2 September 1980, Supplement No. 674.

The Company’s articles of association have been amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, based on Notarial deed No. 18 dated 8 July 2008 of Notary Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 dated 19 December 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 22 May 2009, Supplement No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 25 tanggal 21 April 2021 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0025530.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 27 April 2021.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri suku cadang kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa leaf spring (pegas daun) dan coil spring (pegas spiral).

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Januari 1979.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprime Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, sedangkan entitas induk akhir Perusahaan adalah PT Indoprime Investama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 88,41%.

Susunan Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan Perseroan per tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Informasi / Information	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai Nominal per Saham (Rp) / Nominal Value per Share (IDR)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) / Total Nominal Value (IDR)
Modal Dasar / Authorized Capital	900.000.000	1.000	900.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid-up Capital	656.249.710		656.249.710.000

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 25 dated 21 April 2021 of Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn regarding amendment of the Company's articles of association to conform the aims and objectives and activities of the Company in accordance with the 2017 Indonesian Standards Business Classification and Otoritas Jasa Keuangan regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 regarding planning and organization of the General Meeting of shareholders of Public Companies. The deed was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0025530.AH.01.02.Tahun 2021 dated 27 April 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities includes operations in the automotive spare parts industry specifically spring, consisting of leaf spring and coil spring.

The Company is located in No. 10 Mayjend Sungkono Street, Segoromadu, Gresik, East Java. The Company commenced its commercial activities in January 1979.

The Company's parent company is PT Indoprime Gemilang with direct ownership amounted to 88.11%, while the Company's ultimate parent company is PT Indoprime Investama, with direct and indirect ownership amounted to 88.41%.

Capital Structure and Shareholding Composition

The capital structure of the Company as of 31 March 2024 is as follows:

Susunan Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The Shareholders composition of the Company as of 31 March 2024 is as follows:

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Number of Shares	%
PT. Indoprima Gemilang	578.210.207	88,11
Wiranto Nurhadi (Direktur Utama)	2.683.332	0,41
Lioe Cu Ling (Wakil Direktur Utama)	16.450	0,00
Bob Budiono (Direktur)	2	0,00
Masyarakat lainnya (masing-masing di bawah 5%) / <i>Other public (each less than 5%)</i>	75.339.719	11,48
Total	656.249.710	100,00

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of 31 March 2024 is as follows:

Direksi / Board of Directors

Presiden Direktur / <i>President Director</i>	: Wiranto Nurhadi
Wakil Direktur Utama / <i>Vice President Director</i>	: Lioe Cu Ling
Direktur / <i>Director</i>	: Bob Budiono
Direktur / <i>Director</i>	: Teddy Limyanto
Direktur / <i>Director</i>	: Andriyas

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	: Widjijono Nurhadi
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	: I Gusti Putu Suryawirawan
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	: H Jan Burhanudin

II. URAIAN SINGKAT MENGENAI RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA / BRIEF DESCRIPTION ON ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES PLAN

Perseroan bermaksud untuk melakukan Penambahan Kegiatan Usaha, yaitu menambah kegiatan usahanya saat ini dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

No.	KBLI	Kegiatan Usaha
1	25951	Industri barang dari kawat
2	25952	Industri paku, mur dan baut

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah, Perseroan wajib mengubah Anggaran Dasarnya untuk memuat Penambahan Kegiatan Usaha, khususnya mengubah pasal 3 Anggaran Dasar tentang maksud dan tujuan Perseroan.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut dan POJK 17/2020, perubahan Anggaran Dasar perlu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Setelah diperolehnya persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dan izin atau persyaratan lain yang diperlukan, maka kegiatan usaha tambahan dapat dijalankan.

Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan Penambahan Kegiatan Usaha akan dimintakan dalam RUPST 2024 Perseroan, yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2024.

The Company intends to carry out the Additional Business Activities, i.e. to supplement its current business activities with the following business activities:

No.	KBLI	Business Activity
1	25951	Wire products industry
2	25952	The nail, nut, and bolt industry

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company as amended, the Company is required to amend its Articles of Association to include the Additional Business Activities, specifically to amend article 3 of the Articles of Association on the purpose and objective of the Company.

Based on such Law and POJK 17/2020, the amendment of the Articles of Association requires the approval of the General Meeting of Shareholders. After obtaining approval from the General Meeting of Shareholders and permits or other necessary requirements, additional business activities can be carried out.

Approval on the amendment of the Articles of Association with regards to the Additional Business Activities will be sought at the 2024 AGMS of the Company, which is planned to be held on 12 June 2024.

III. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA / EXPLANATION, CONSIDERATIONS AND REASONS FOR THE ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES

Perseroan saat ini bergerak di bidang komponen kendaraan bermotor berencana untuk mengembangkan kegiatan usaha di industri baut. Sejalan dengan kebijakan Pemerintah Indonesia yang mendorong penciptaan lapangan kerja baru dan Perseroan melihat kebutuhan baut untuk komponen kendaraan bermotor yang tinggi namun belum sepenuhnya dapat dipenuhi oleh industri yang ada di dalam negeri sehingga masih harus dipenuhi melalui impor.

Dimana produk baut yang akan dibuat merupakan komponen penunjang dari produk spring yang dihasilkan oleh Perseroan pada saat dirakit / dipasang di kendaraan bermotor. Hal ini sejalan dengan bisnis Perseroan yang ada saat ini dan Perseroan memiliki jaringan distribusi penjualan yang baik di pasar after market sehingga bisnis ini diharapkan dapat mendukung kinerja keuangan Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan perlu melakukan penambahan kegiatan usaha sebagaimana dijelaskan pada bagian uraian singkat mengenai penambahan kegiatan usaha di atas.

The company currently operates in the automotive component sector and plans to expand its business activities into the bolt industry. In line with the Indonesian Government's policy to promote the creation of new employment opportunities, the company observes a high demand for bolts for motor vehicle components that is not fully met by existing domestic industries, thus still relying on imports.

Where the bolts to be produced will serve as supporting components for the springs produced by the company when assembled into motor vehicles. This is in line with the company's existing business, and the company has a strong sales distribution network in the aftermarket market. Therefore, this business is expected to support the company's financial performance. . As such, pursuant to the applicable regulations, the Company is required to undertake the additional business activities as described in the brief description of the additional business activities section above

IV. RINGKASAN LAPORAN DAN PENDAPAT PENILAI INDEPENDEN / SUMMARY OF REPORT AND OPINION OF THE INDEPENDENT APPRAISER

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Ruky Safrudin dan Rekan ("KJPP RSR"), sebagai penilai independen untuk melakukan studi kelayakan atas rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan.

The Company has appointed a Public Appraisal Services Office of Ruky Safrudin and Rekan ("KJPP RSR"), as an independent appraiser to conduct a feasibility study on the proposed Additional Business Activities of the Company.

Berikut ini adalah ringkasan laporan studi kelayakan dari KJPP RSR melalui laporan No. 00044/2.0095-00/BS/04/0273/1/V/2024 tanggal 2 Mei 2024 ("**Laporan Studi Kelayakan**").

The following is a summary of KJPP RSR's feasibility study report No. 00044/2.0095-00/BS/04/0273/1/V/2024 dated 2 May 2024 ("**Feasibility Study Report**").

A. Maksud dan Tujuan

Maksud dari Studi Kelayakan Bisnis ini adalah untuk memberikan laporan studi kelayakan penambahan kegiatan usaha yang selanjutnya akan digunakan Perseroan untuk memenuhi ketentuan dari POJK 17/2020.

Tujuan penugasan adalah untuk memberikan gambaran mengenai kelayakan penambahan kegiatan usaha ditinjau dari berbagai analisis, meliputi analisis pasar, analisis teknis, analisis pola bisnis, analisis model manajemen dan analisis keuangan

A. Purpose and Objectives

The purpose of this Business Feasibility Study is to provide a feasibility study report on additional business activities which will then be used by the Company to comply with the provisions of POJK 17/2020.

The aim of the assignment is to provide an overview of the feasibility of additional business activities in terms of various analyses, including market analysis, technical analysis, business pattern analysis, management model analysis and financial analysis.

B. Asumsi dan Kondisi Pembatas

KJPP RSR dalam mempersiapkan studi kelayakan menggunakan asumsi-asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut:

- a) Laporan studi kelayakan rencana Penambahan Kegiatan Usaha bersifat *non-disclaimer opinion*.
- b) KJPP RSR telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses studi kelayakan.

B. Assumption and Limiting Conditions

KJPP RSR, in preparing the feasibility study, used the following assumptions and limiting conditions:

- a) The feasibility study report of the Additional Business Activities plan is a non-disclaimer opinion.
- b) KJPP RSR has reviewed the documents used in the feasibility study process.

- | | |
|--|---|
| <p>c) Data dan informasi yang diperoleh baik dari manajemen Perseroan maupun dari sumber lain yang dapat dipercaya keakuratannya.</p> <p>d) KJPP RSR menggunakan proyeksi keuangan yang dibuat oleh Perseroan yang telah disesuaikan, yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan.</p> <p>e) KJPP RSR bertanggung jawab atas pelaksanaan studi kelayakan, proyeksi keuangan yang disesuaikan tersebut wajar, namun KJPP RSR tidak bertanggung jawab atas pencapaiannya.</p> <p>f) Laporan studi kelayakan merupakan laporan yang terbuka untuk publik, namun demikian publikasi atas sebagian atau keseluruhan dari laporan harus mendapatkan persetujuan dari manajemen Perseroan dan RSR, mengingat kemungkinan adanya informasi yang bersifat rahasia dan dapat mempengaruhi kompetisi dan operasional Perseroan.</p> <p>g) KJPP RSR bertanggung jawab atas opini yang dihasilkan dalam Laporan Studi Kelayakan Bisnis.</p> | <p>c) Data and information obtained either from the Company's management or from other sources whose accuracy can be trusted.</p> <p>d) KJPP RSR uses financial projections made by the Company which have been adjusted, which reflect the fairness of the financial projections.</p> <p>e) KJPP RSR is responsible for carrying out the feasibility study, the adjusted financial projections are reasonable, but KJPP RSR is not responsible for its achievement.</p> <p>f) The feasibility study report is a report that is open to the public, however, publication of part or all of the report must obtain approval from the Company's management and RSR, considering the possibility that there is information that is confidential and could affect competition and the Company's operations.</p> <p>g) KJPP RSR is responsible for the opinions produced in the Business Feasibility Study Report.</p> |
|--|---|

C. Metode dan Prosedur Penyusunan Laporan Studi Kelayakan

Metode dan prosedur yang diterapkan dalam penyusunan laporan studi kelayakan adalah:

- a) analisis kelayakan pasar
- b) analisis kelayakan teknis
- c) analisis kelayakan pola bisnis
- d) analisis kelayakan model manajemen
- e) analisis kelayakan keuangan

Berikut adalah ringkasan atas laporan studi kelayakan:

C. Methodology and Procedures for Preparing the Feasibility Study Report

The methods and procedures applied in preparing the feasibility study report are:

- a) market feasibility analysis
- b) technical feasibility analysis
- c) business pattern feasibility analysis
- d) management model feasibility analysis
- e) financial feasibility analysis

The following is the summary of the feasibility report:

- a) Analisis Kelayakan Pasar**
 Dengan memperhatikan potensi pasar dan kondisi perekonomian Indonesia yang sedang tumbuh, maka rencana Penambahan Kegiatan Usaha secara pasar layak untuk dilaksanakan.
- b) Analisis Kelayakan Teknis**
 Dengan memperhatikan fasilitas yang disediakan Perseroan, maka rencana Penambahan Kegiatan Usaha secara teknis layak untuk dilaksanakan.
- c) Analisis Kelayakan Pola Bisnis**
 Dengan memperhatikan pola bisnis yang akan diterapkan oleh Perseroan dalam rencana Penambahan Kegiatan Usaha, maka rencana Penambahan Kegiatan Usaha secara pola bisnis layak untuk dilaksanakan.
- d) Analisis Kelayakan Model Manajemen**
 Struktur organisasi Perseroan saat ini telah mendukung operasional kerja Perseroan dalam rencana Penambahan Kegiatan Usaha dan rencana Penambahan Kegiatan Usaha secara pola bisnis layak untuk dilaksanakan.
- e) Analisis Kelayakan Keuangan**
 Pendekatan yang digunakan dalam menganalisa kelayakan keuangan rencana Penambahan Kegiatan Usaha adalah pendekatan pendapatan (*income-based approach*) dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flow (DCF) method*), yang mengacu pada *net present value (NPV)*, *internal rate of return (IRR)*, *payback period* dan *Profitability Index* dimana rencana Penambahan Kegiatan Usaha dikatakan layak atau menguntungkan apabila:
- a) Market Feasibility Analysis**
 By taking into account the market potential and Indonesia's growing economic condition, the proposed Additional Business Activities is feasible to be implemented from market's perspective.
- b) Technical Feasibility Analysis**
 By taking into account the facilities provided by the Company, the proposed Additional Business Activities is technically feasible to be implemented.
- c) Business Pattern Feasibility Analysis**
 By taking into account the business pattern that will be applied by the Company in the proposed Additional Business Activities, the proposed Additional Business Activities is feasible to be implemented from business pattern's perspective.
- d) Management Model Feasibility Analysis**
 The Company's current organizational structure has supported the work operations of the Company in the proposed Additional Business Activities, and the proposed Additional Business Activities is feasible to be implemented from business pattern's perspective.
- e) Financial Feasibility Analysis**
 The approach used in analyzing the financial feasibility of the Additional Business Activities plan is an income-based approach using the discounted cash flow (DCF) method, which refers to net present value (NPV), internal rate of return (IRR), payback period and where the Additional Business Activities plan is said to be feasible or profitable if:

- NPV positif
 - IRR lebih besar dari tingkat diskonto (tingkat diskonto yang digunakan 10,86%)
 - *Payback period* lebih cepat dari masa proyeksi (masa proyeksi yang digunakan 10 tahun)
 - *Profitability Index*
- The NPV is positive
 - The IRR is greater than the discount rate (the discount rate is 10.86%)
 - The payback period is faster than the projection period (projection period is 10 years)
 - The *Profitability Index*

Kriteria Investasi / <i>Investment Criteria</i>	Hasil / <i>Result</i>
NPV	Rp 240,85 miliar / <i>IDR 240.85 billion</i>
IRR	41,07% / <i>41.07%</i>
Payback Period	5 Tahun / <i>5 years</i>
<i>Profitability index</i>	4,74 / <i>4.74</i>

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis studi kelayakan atas rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan yang KJPP RSR lakukan, KJPP RSR berpendapat bahwa **rencana Penambahan Kegiatan Usaha adalah layak.**

D. Conclusion

Based on the feasibility study conducted by KJPP RSR on the proposed Additional Business Activities of the Company, KJPP RSR is of the opinion that **the proposed Additional Business Activities plan is feasible.**

V. KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA / AVAILABILITY OF EXPERTS IN CONNECTION WITH THE ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES PLAN

Sehubungan dengan rencana Penambahan Kegiatan Usaha, saat ini Perseroan telah mempersiapkan tenaga ahli yang dapat mendukung Penambahan Kegiatan Usaha, dimana tenaga ahli tersebut berasal dari tenaga ahli yang telah bekerja pada Perseroan, sehingga tidak terdapat biaya yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dalam perekrutan tenaga ahli.

In connection with the Additional Business Activities plan, the Company has prepared the experts who can support the Additional Business Activities, whereby these experts come from experts who have worked for the Company, so no costs will be incurred by the Company in recruiting the experts.

VI. PENJELASAN TENTANG PENGARUH PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN / EXPLANATION ON THE IMPACTE OF THE ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES ON THE FINANCIAL CONDITION OF THE COMPANY

Dengan dijalankannya rencana Penambahan Kegiatan Usaha, laba usaha Perseroan diperkirakan mengalami peningkatan antara 8,7% sampai dengan 10,8% dan laba bersih Perseroan diperkirakan mengalami peningkatan antara 8,4% sampai dengan 10,6% karena adanya pendapatan tambahan dari rencana Penambahan Kegiatan Usaha.

With the implementation of the Additional Business Activities plan, the operating profit of the Company is estimated to increase between 8.7% to 10.8% and the Company's net profit is estimated to increase between 8,4% to 10,6% due to additional income from the Additional Business Activities plan.

Hasil kriteria kelayakan dari rencana Penambahan Kegiatan Usaha berdasarkan laporan studi kelayakan yang disusun oleh KJPP RSR adalah sebagai berikut:

Net Present Value : Rp 240,85 miliar
 IRR : 41,07%
Payback Period : 5 tahun
 Profitability Index : 4,74

The results of the feasibility criteria for the Additional Business Activities plan based on the feasibility study report prepared by KJPP RSR are as follows:

Net Present Value : IDR 240.85 billion
 IRR : 41.07%
 Payback Period : 5 years
 Profitability Index : 4.74

VII. INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPST / INFORMATION ON THE AGMS

Perseroan akan menyelenggarakan RUPST 2024 untuk antara lain memperoleh persetujuan atas rencana Penambahan Kegiatan Usaha. RUPST tersebut akan diselenggarakan oleh Perseroan pada tanggal 12 Juni 2024.

The Company will conduct the 2024 AGMS, among others, to obtain approval to proposed Additional Business Activities. The AGMS will be held by the Company on 12 June 2024.

VIII. INFORMASI TAMBAHAN / ADDITIONAL INFORMATION

Apabila para pemegang saham memerlukan informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi Perseroan pada jam kerja Perseroan melalui detail sebagaimana tersebut di bawah ini:

If shareholders require further information, please contact the Company during office hours through the following details:

PT INDOSPRING Tbk

Jl. Mayjend. Sungkono No. 10 Segoromadu, Gresik, 61123

E-mail: corsec@indospring.co.id

U.p. / Attn.: Corporate Secretary

Hormat kami / Yours faithfully,

Direksi Perseroan / Board of Directors of the Company

6 Mei 2024 / 6 May 2024